

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD PADA PT.TIGA BERLIAN,CANDI JABUNG,PAITON,KABUPATEN PROBOLINGGO

Sigit Hermanto¹, Yustina Suhandini Tj², Tri Prihatiningsih³

Jurusan Teknik Industri, Universitas Panca Marga

Jl. Yos Sudarso, Probolinggo 67271, Indonesia

E-mail: sigithermanto42@gmail.com¹, yustina.upm@gmail.com²,

dwiiryaninghandayani@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Pengukuran kinerja merupakan salah satu factor yang terpenting bagi perusahaan. Hal tersebut dikarenakan dengan pengukuran kinerja dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan tingkat keberhasilan perusahaan dan juga untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja ini lebih menitikberatkan pada aspek keuangan, sehingga suatu PT. Tiga Berlian (pabrik tahu) dinilai baik jika labanya tinggi dan likuiditasnya baik.

Penelitian ini dilaksanakan bekerja sama dengan PT. Tiga Berlian, Candi Jabung, Paiton, Kabupaten Probolinggo, dalam menentukan kinerja karyawan diperlukan penerapan metode *Balanced Scorecard (BSC)* dan bobot tingkat kepentingan masing-masing perspektif di hitung dengan menggunakan metode (AHP) *Analytical hierarchy process*.

Setelah dilakukan analisis dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Pengukuran Perspektif keuangan ada beberapa seperti Perhitungan Key Performance Indicator (KPI) pada return of equity tahun 2018 mencapai 9,11 % berada di skor 1,dan tergolong buruk, Perhitungan key performance indicator (KPI) pada profit margin tahun 2018 mencapai 43,75% berada di skor 1 tergolong buruk dan Perspektif dan pertumbuhan skor terbobot pada tingkat perolehan pelanggan 2018 mencapai 0,62% berada di skor 3 tergolong baik. Pada tingkat kepuasan pelanggan 2018 mencapai 0,0018% berada di skor 3 tergolong baik. Manajemen perlu memberikan perhatian penuh terhadap *key Performance Indicator (KPI)* yang memacu kinerja sehingga kedepan lebih baik.

Kata Kunci : Balanced Scorecard (BSC), Kinerja

**ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE MEASUREMENT
USING THE BALANCED SCORECARD APPROACH TO THE
PT.TIGA BERLIAN CANDI,JABUNG,PAITON,KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Sigit Hermanto¹, Yustina Suhandini Tj², Dwi Iryaning Handayani³

Jurusan Teknik Industri, Universitas Panca Marga

Jl. Yos Sudarso, Probolinggo 67271, Indonesia

E-mail: sigithermanto42@gmail.com¹, yustina.upm@gmail.com²,

dwiiryaninghandayani@yahoo.co.id³

ABSTRACT

Performance measurement is one of the most important factors for the company. This is because performance measurement can be used as a basis for considering the success rate of the company and also for compiling a reward system within the company. This performance measurement focuses more on the financial aspects, so that a PT. Tiga Berlian (tofu factory) is considered good if the profit is high and the liquidity is good.

This research was carried out in collaboration with PT. Tiga Berlian, Jabung Temple, Paiton, Probolinggo Regency, in determining employee performance it is necessary to apply the Balanced Scorecard (BSC) method and the importance level weight of each perspective calculated using the Analytical hierarchy process (AHP) process.

After analysis of the calculation results, it can be seen that there are several financial perspective measurements such as Key Performance Indicator Calculation (KPI) on return of equity in 2018 reaching 9.11% in 1, and classified as bad, Calculation of key performance indicator (KPI) in 2018 profit margin reached 43.75%, which in the score 1 was quite bad and the perspective and weighted score growth in the 2018 customer acquisition rate reached 0.62% in the score of 3 classified as good. At the level of 2018 customer satisfaction reaching 0.0018% in the score of 3 classified as good. Management needs to give full attention to the key Performance Indicator (KPI) that spurs performance so that it will be better in the future.

Keywords : *Balanced Scorecard (BSC), performance*